

Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sinjai

Suryati¹, Musdalifa², Mustamir³, Kahar⁴, Taufiq Nur⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Ahmad Dahlan

E-mail :suriyati.iaim@gmail.com,ifhamusdalifha205@gmail.com:

Abstrak

Pelatihan ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauhmana peserta didik di SMA 1 Sinjai mampu dalam melafalkan dan menulis mushaf setara lewat hukum bacaan. Adapun cara yang digunakan untuk pelatihan ini yaitu metode Iqra, karena dengan pelatihan ini dilakukan dengan meminta siswa untuk belajar menulis huruf hijaiyah dan menguji kemampuan peserta didik dalam melafazkan bacaan al-qur'an. Manfaat yang diperoleh dari pelatihan ini yaitu kita dapat memahami bahwa pelatihan BTA ini penting karena mengetahui bahwa Al-Qur'an adalah pedoman utama Islam dan petunjuk untuk seluruh kaum manusia. Hal ini bentuk pembelajaran kreatif dan inovatif berikut disiapkan melalui pelatihan membaca dan menulis al-qur'an. Pelatihan bukan Cuma tentang melafalkan al-qur'an namun juga menulis huruf hijaiyah dengan pengucapan huruf yang tidak sama. Zikir merupakan bentuk yang bisa membantu siswa melafalkan al-qur'an dengan tepat yang sesuai tajwid. Di SMA 1 Sinjai, menjadi salah satu sasaran penyelenggaraan pelatihan membaca dan menulis al-qur'an. Pelatihan ini dilaksanakan supaya peserta didik bisa mencintai dan belajar al-qur'an dari sekarang. Hasil dari kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan bisa dapat menghasilkan pemahaman yang luas terkait mengenai pengembangan pengkajian baca tulis al-qur'an. yang dikembangkan di SMA 1 Sinjai guna meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk belajar Al-Qur'an. Dengan adanya pelatihan ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang mendalam untuk peningkatan belajar baca tulis al-qur'an dalam Pendidikan Islam.

Kata kunci : Pelatihan, Baca tulis, Al-Qur'an

Abstract

This training aims to find out the extent to which SMA 1 Sinjai students are able to recite the Koran and write mushaf equally through the law of reading. The method used in this training is the Iqra method, because this training is carried out by asking students to learn to write hijaiyah letters and testing students' ability to read the Al-Qur'an. The benefit obtained from this training is that we can understand that BTA training is important because we know that the Koran is the main guideline of Islam and a guide for all mankind. This creative and innovative form of learning is prepared through training in reading and writing the Koran. The training is not just about reciting the Koran, but also writing hijaiyah letters with different pronunciations of the letters. Zikr is a form that can help students read the Al-Qur'an correctly according to their memorization. At SMA 1 Sinjai, it is one of the targets for organizing training in reading and writing the Al-Quran. This training is carried out so that students can love and study the Koran from now on. The results of this activity were carried out with the aim of producing a broad understanding of the development of learning to read and write the Koran. which was developed at SMA 1 Sinjai to increase students' interest in learning the Koran. With this training, it is also hoped that it can provide in-depth knowledge to improve learning to read and write the Koran in Islamic education.

Keywords : Training, Read and write the Koran

1. PENDAHULUAN

Menurut umat Islam, al-qur'an dapat dikatakan sebagai wahyu Tuhan yang ditunjukkan oleh Rasulullah Saw melalui malaikat Jibril yang berupa ajaran berupa pedoman serta dimaksudkan untuk mengarahkan umatnya pada kebenaran (Majid & Sugitanata, 2021). Al-Qur'an, yang merupakan pedoman umat Islam, memiliki peran signifikan sebagai pedoman hukum ilmiah, dan rujukan untuk membentuk karakter peserta didik. Tujuan utamanya

adalah meningkatkan dan membekali peserta didik dengan keterampilan membaca, memahami, serta menulis al-qur'an (Khoiri, 2020). Olehnya itu, peserta didik dapat mengenal serta mengapresiasi kandungan nilai al-qur'an (Nurfaizah & Harmilawati, 2023).

Baca tulis al-qur'an (BTA) sangat penting dan menjadi prioritas utama dalam mendidik peserta didik di kalangan umat Islam (Ansori, 2022). Baca tulis al-qur'an juga termasuk aktivitas yang melibatkan partisipasi peserta didik, guru serta bahan pembelajaran yang memuat materi tentang pengucapan huruf dan penulisan huruf (Saragih et al., 2020). Belajar baca serta tulis al-qur'an ialah langkah awal yang krusial untuk mendapatkan pengetahuan. Lebih dari itu, pentingnya membiasakan peserta didik untuk melafalkan al-qur'an mulai usia dini sebab pada masa usia dini anak masih pada masa fitrah mereka.

Setiap muslim diwajibkan belajar serta mendalami kandungan al-qur'an. Untuk mencapai pemahaman tersebut, umat islam perlu mempunyai keterampilan membaca al-qur'an dengan tepat berdasarkan aturan bacaan tajwid (Nawi et al., 2021). Dengan begitu, untuk dapat mempelajari membaca al-Qur'an, seseorang perlu mendalami berbagai aspek hukum bacaan (Muslim et al., 2021a). Pada dasarnya, hukum bacaan yaitu bisa didefinisikan sebagai disiplin pengajaran yang berkaitan dengan ilmu berupa teknik melafalkan al-qur'an dengan akurat serta sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Tujuannya ialah melindungi pembacaan al-qur'an tetap terjaga dari kekeliruan serta koreksi juga mencegah kesalahan pembacaan (Gafur et al., 2021).

Maka, amatlah urgen untuk kaum Islam dalam mempelajari cara memahami serta membaca pesan yang terdapat pada al-qur'an (Wakka, 2020). Karena jika umat islam nmengetahui serta mendalami isi al-Qur'an, maka mereka bukan hanya dapat mencapai cita-citanya dan mendapat pahala. Namun, juga semakin menguatkan keimanannya terhadap ajaran al-qur'an (Aisyah, 2020).

Oleh karena itu, pengkajian dasar al-qur'an pada prinsipnya merupakan tahap dimana dapat membentuk karakter individu dan hal tersebut perlu diterapkan oleh seluruh manusia sebagaimana dapat memperoleh wahyu dari Nabi Muhammad saw melalui penyebaran dan pengembangan wahyu untuk manusia di lingkungan sekitar (Ismail, 2019). Materi yang akan diberikan dalam pelatihan ini merupakan materi yang pertama; pengenalan huruf hijaiyah dan tanda baca, kedua; Ilmu tajwid dan makharijul huruf, ketiga; menguji potensi baca qur'an peserta didik dengan tepat.

Pada sekolah UPT SMA Negeri 1 Sinjai terdapat kegiatan rutin untuk literasi al-qur'an sebelum memulai materi pelajaran yang di dalamnya mempelajari ilmu tajwid dan cara melafalkan ayat-ayat al-qur'an, olehnya itu, penulis termotivasi melaksanakan pelatihan BTA

dengan metode Iqra. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk menyadarkan peserta didik tentang cara melafalkan dan berlatih dalam penulisan al-qur'an dengan tepat.

2. METODE

Pelatihan ini berlangsung di SMA Negeri 1 Sinjai pada hari Rabu, 22 November 2023 dengan peserta yang hadir sebanyak 30 orang peserta didik. Metode yang digunakan dalam pelatihan BTA adalah metode Iqra. Sebelum menyelenggarakan pelatihan ini, Langkah pertama adalah mengamati peserta didik dan berkonsultasi dengan guru di sekolah. Langkah ke dua adalah memberitahu kepada peserta bahwa pelatihan akan berlangsung dan setiap peserta didik membawa buku Iqra dari rumah. Kemudian pada tahap pelaksanaan, pemateri menjelaskan tentang huruf hijaiyah dan teknik membacanya. Peserta didik Kemudian diajak maju ke depan untuk mempelajari cara menulis huruf hijaiyah, hal ini dilakukan untuk melatih peserta didik dalam menyebutkan huruf hijaiyah. Setelah itu peserta didik juga dilatih melafalkan al-qur'an sesuai dengan hukum bacaan berdasarkan hukum bacaan yang telah ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan baca tulis al-qur'an dilakukan dalam Pendidikan sekolah menengah atas tepatnya di sekolah UPT SMA Negeri 1 Sinjai, pada hari Rabu 22 November 2023. Berdasarkan hasil kesepakatan bersama guru SMA Negeri 1 Sinjai, pelatihan diadakan di kelas X.3 dan jumlah peserta didiknya 30 orang. Sebelum menerima materi, peserta didik diberikan arahan agar masing-masing menyiapkan buku Iqra'nya.

Selama proses pelatihan, peserta didik diajarkan menulis huruf hijaiyah bagi mereka yang sedang belajar iqro' dan peserta didik yang telah mampu melafalkan al-qur'an diberikan pembelajaran mengenai hukum bacaan, membaca al-qur'an dan menghafal surah pendek, dengan tartil berdasarkan aturan bacaan (Nurul Hijrah et al., 2022). Berdasarkan hasil observasi, penerapan sistem baca tulis al-Qur'an menghasilkan dampak positif dalam pembelajaran. Peserta didik mampu memahami secara baik cara baca tulis al-qur'an dengan baik, serta dapat menguasai dan mengucapkan huruf hijaiyah dengan tepat. Selain itu, peserta didik juga merasakan ketenangan dan kedamaian saat mempelajari al-Qur'an (Nurhayati et al., 2023)

Melalui pelatihan ini, peserta didik bisa membaca al-qur'an menggunakan metode Iqra, dan mereka diminta untuk memulai proses mengaji dengan memanfaatkan metode Iqra (Malik Iskandar et al., 2022). Pelatihan ini menggunakan metode Iqra, di mana pembelajaran pembacaan Al-Qur'an mendukung latihan pengucapan mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan (Nuryanto, 2022). Menurut Bidang Keagamaan, metode Iqra dianggap sebagai bentuk pendekatan dalam belajar baca qur'an. Metode Iqra ini mengajarkan praktek pengenalan dan penyebutan huruf yang terdapat pada al-

Qur'an, serta terdapat 6 jilid yang mencakup huruf hijaiyah sederhana hingga huruf hijaiyah bersambung (Ali Mahfud & Sobar Al Ghazal, 2022).

Pelaksanaan kegiatan pelatihan baca tulis al-qur'an di SMA Negeri 1 Sinjai adalah sebagai berikut:

1. Tahap awal

Pelatihan akan dimulai pada pukul 09.45 WITA, sebelum memulai kegiatan ini pemateri terlebih dahulu memberikan syaratnya kepada peserta didik. Dengan adanya persiapan buku iqra dan mengkondisikan kelas yang sudah ditentukan. Dimana sebelumnya sudah disepakati Bersama guru bahwa di kelas X 3 akan dilaksanakan pelatihan baca tulis al-qur'an, setelah peserta didik memasuki ruangan, selanjutnya pemateri mengajak mereka berdoa terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan yang diawali dengan pembacaan surah-surah pendek kemudian dilanjutkan dengan baca doa belajar (Hidayah & Muflihah, 2021).



Gambar 1 : Berdoa sebelum pelaksanaan kegiatan

2. Tahap inti

Setelah berdoa, peserta didik dipersilahkan untuk membuka buku Iqra yang disediakan disediakan kepada mereka. Hal yang pertama saya lakukan adalah pengenalan huruf hijaiyah oleh peserta didik. Dengan demikian, dapat memilih salah satu peserta didik untuk mengeja huruf hijaiyah mulai dari jilid 1 sampai jilid 2. Kemudian saya mendengarkan penyebutan hurufnya, dan Sebagian besar sudah mampu menyebutkan huruf hijaiyah tersebut dengan baik. Setelah itu, penulis mempersilahkan peserta didik untuk ke depan menuliskan huruf hijaiyah guna melatih peserta didik menulis huruf hijaiyah dengan benar. Pengenalan huruf hijaiyah sebagai dasar awal memang sangat cocok diterapkan pada kegiatan pembelajaran peserta didik, terutama sebagai dasar mereka dalam membaca al-Qu'an setiap huruf hingga menyusunnya menjadi kata dan kalimat. Menurut yang disampaikan, oleh Supriadi dan Rahmat, bahwa pembelajaran dalam menyalin dan membacakan ayat al-qur'an (BTA) harus dimulai sejak kecil (Afrianingsih et al., 2019). Sedangkan menurut yaroful'Uluum, beliau mengutarakan pendapatnya bahwa dengan pengenalan huruf hijaiyah kepada mereka yakni dapat memberitahukan semua huruf hijaiyah baik bentuk maupun bunyinya serta cara

pengucapan yang sesuai dengan (makhraj) akan tetapi memerlukan jangka waktu yang cukup lama dengan hal tersebut hendaklah selalu mengingat atau mempelajari huruf hijaiyah dari sejak kecil serta membiasakan diri mengeja (Permana & Syafrida, 2019). Melalui beberapa pendapat yang diutarakan, penulis dapat memberi kesimpulan dimana pemahaman huruf hijaiyah merupakan suatu aspek sangat krusial pada belajar al-qur'an berlangsung. Melalui pengenalan huruf hijaiyah, peserta didik bisa mengucapkan ayat al-qur'an sesuai makhraj hurufnya, walaupun memerlukan waktu yang signifikan dalam proses pembelajarannya.

Sebelum mengetes peserta didik apakah sudah mampu melafazkan al-qur'an, pemateri menjelaskan terlebih dahulu mengenai prinsip-prinsip hukum bacaan tajwid yang benar. Dalam pandangan Tombak Alam, Tajwid didefinisikan sebagai keterampilan melafalkan huruf dengan baik dan benar. Hal ini melibatkan latihan dalam mengungkapkan huruf dari tempat keluarnya (makhraj), pengucapan huruf yang memiliki durasi panjang dan pendek, cara menghubungkan huruf dengan yang mengikuti, serta pemahaman mengenai tanda-tanda berhenti yang terdapat dalam bacaan (Muslim et al., 2021b).

Setelah peserta didik menerima materi tersebut, pemateri memberi waktu kepada mereka supaya melafalkan ayat al-qur'an, sambil memperhatikan tanda baca dan tempat keluarnya huruf (makharijul huruf). Pemateri mendengarkan bacaannya dan memastikan bahwa peserta didik dapat melafazkan ayat al-qur'an secara tepat. Pengkajian dan pembelajaran Al-Qur'an dianggap sangat penting, bukan hanya sebagai petunjuk hidup, tetapi juga sebagai penenang hati dan panduan bagi seluruh manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dengan tujuan mewujudkan keberhasilan di dunia dan akhirat. Sebagai peserta didik yang ingin memahami isi al-qur'an, penting diketahui cara melafalkan al-qur'an secara tepat, karena kesalahan kecil dalam membaca, bahkan hanya satu huruf, dapat mengubah makna keseluruhan mengenai isi al-qur'an tersebut (Ali Mahfud & Sobar Al Ghazal, 2022).



Gambar 2 : Pengenalan huruf hijaiyah serta menjelaskan hukum bacaan tajwid



Gambar 3 : Melatih peserta didik menulis huruf hijaiyah



Gambar 4 : Menguji kemahiran peserta didik dalam melafalkan al-qur'an

3. Tahap penutup

Pada tahap ini, pemateri mengulang Kembali materi mengenai huruf-huruf hujaiyah dan hukum bacaan tajwid yang benar serta sebagai pemateri dapat mendukung peserta didik, adanya dorongan untuk terus mengaplikasikan bacaan al-qur'an pada aktivitas yang dilakukan.

Dalam pelatihan baca tulis al-qur'an dengan menerapkan metode Iqra di SMA Negeri 1 Sinjai ini dapat memberikan beberapa keunggulan misalnya buku iqra' yang dimana mudah diselipkan dan lengkap serta mudah digunakan dengan sejumlah panduan cara belajar untuk pemateri maupun guru. Dengan adanya buku iqra ini pelatihan baca tulis al-qur'an mudah dipahami secara tepat dengan itu pemateri bisa menerapkan cara belajarnya dengan baik dan benar (Fahrianur et al., 2022).

Dengan demikian, suatu hal yang diperoleh dengan pelatihan ini ialah semua peserta didik sudah mendapat kenaikan yang bagus setelah melafalkan serta dapat menulis al-qur'an. Setelah kegiatan dilakukan dapat menunjukkan bahwa adanya penerapan metode iqra yang digunakan dalam pelatihan penulisan al-qur'an. Olehnya itu, pelatihan ini diwajibkan agar terus diberikan khusus kepada peserta didik dan bekerjasama dengan guru agar baca tulis al-qur'an terus mengalami peningkatan yang dapat dijadikan acuan serta sesuai dengan harapan kita di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Dari pelatihan yang dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa peserta didik di UPT SMA Negeri 1 Sinjai meningkatkan pemahamannya mengenai pelatihan membaca dan menulis al-Qur'an melalui partisipasi dalam latihan menulis dan melafalkan huruf,

dengan bantuan dari buku Iqra. Hal ini dapat dibuktikan ketika diujikan melafalkan al-qur'an atau mengaji, dimana mereka lebih fokus kepada makharijul huruf sehingga, peserta didik menjadi lebih lancar dalam mengucapkan huruf-huruf al-Qur'an, dan ini tercapai melalui hasil pembelajaran setelah mengikuti pelatihan menulis huruf hijaiyah. Pemateri secara langsung mencatat bahwa peserta didik bisa melafalkan dan menulis al-qur'an sesuai keterampilan yang tepat. Pemateri berharap pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an dapat diulang kembali di masa depan, hingga peserta didik bisa menguasai serta melafalkan bacaan al-qur'an dengan tepat. Ini ditekankan karena dalam pengajian, kesesuaian makhraj sangat penting; jika tidak sesuai, maka upaya mengaji tidak akan berhasil dan tidak akan mencerminkan makna sebenarnya dari apa yang dibaca.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya pula dihaturkan Penulis juga kepada seluruh guru di SMA 1 Sinjai atas kontribusi mereka dalam menyukseskan pelaksanaan kegiatan ini, sehingga berjalan dengan lancar. Tidak lupa juga, penulis haturkan ucapan terima kasih kepada peserta didik yang dengan serius dan sungguh-sungguh menyempatkan waktu untuk mengikuti kegiatan ini. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam melafalkan dan menulis huruf hijaiyah, dan syukurlah kegiatan ini dapat terlaksana dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianiingsih, A., Putri, A. R., & Munir, M. M. (2019). Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini. *JURNAL TUNAS SILIWANGI*, 5(2), 2581–0413.
- Aisyah, S. (2020). Literasi Al-Qur'an Dalam Mempertahankan Survivalitas Spritulitas Umat. *Al-Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(1), 203–228. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>
- Ali Mahfud, & Sobar Al Ghazal. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 109–114. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1482>
- Ansori, M. (2022). Peningkatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Era 5.0 Bagi Guru Tk Pgri II Jember. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 32–56. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v3i1.48>
- Fahrianur, F., Wahdah, N., Muslimah, M., & Hamidah, H. (2022). Pendampingan Belajar Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Iqra' Di Tpa Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 237–244. <https://doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3786>
- Gafur, A., Nurhasan, N., Switri, E., & Apriyanti, A. (2021). Pembinaan Ilmu Tajwid terhadap Anak-Anak di Masjid An-Nuur Kebun Raya OI. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 313–326. <https://doi.org/10.54082/jamsi.103>
- Hidayah, A. N., & Muflihah. (2021). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurung Kecamatan Gumelar. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 1(1), 46–53. <https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i2.259>
- Ismail. (2019). Pelatihan dan Pengajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Pada TK -TPA At-Taqwa dalam Mengatasi Buta Aksara Qur ' an di Kelurahan Kambiolangi. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 1(1), 21–27.
- Khoiri, N. (2020). *PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PERSPEKTIF EKOLOGI MARITIM* (R. Kelana (ed.)). Bitread.
- Majid, A., & Sugitanata, A. (2021). Sebuah Kajian Historis: Periodesasi Dan Tartib Mushafi Ayat-Ayat Al-Quran. *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist*, 4(2), 213–231. <https://doi.org/10.35132/albayan.v4i2.109>
- Malik Iskandar, A., Anriani, H. B., & Masdar, M. (2022). Penerapan Metode Iqra Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Journal of Training and Community Service Adpertisi*, 3(1), 2–5.
- Muslim, I. F., Ranam, S., & Priyono. (2021a). PKM Pembelajaran Membaca Al Quran di Pelita Hati Jakarta Selatan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 164–168. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i2.7274>
- Muslim, I. F., Ranam, S., & Priyono. (2021b). PKM Pembelajaran Membaca Al Quran di Pelita Hati Jakarta Selatan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i2.7274>
- Nawi, M. Z. M., Nor, M. A., Omar, M. R., & Muhammad, N. (2021). Pembacaan Al-Quran

- dalam Pendidikan Masa Kini : Tinjauan Umum. *Jurnal Al-Turath*, 6(1), 43–55.
- Nurfaizah, N., & Harmilawati, H. (2023). Pelatihan dan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Desa Latellang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 47–52. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i1.3626>
- Nurhayati, R., Urba, W., Suriyati, Ningsih, D. A., Amin, A., Suwito, A., & Sartina, S. (2023). Pendampingan BTA (Baca Tulis Al Qur ' an) Dan Pembagian Mufrodat. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 6–12.
- Nurul Hijrah, Hardiyanti Ridwan, Amran AR, & Diarti Andra Ningsih. (2022). Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an di TK/TPA Masjid Nurul Ikhsan Dusun Idaman. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–33. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v1i1.918>
- Nuryanto. (2022). Implementasi Metode Iqra dalam Pemberantasan Buta Baca Alquran Pada Siswa Kelas VI SDN 14 Seluma. *GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(4), 321–328. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.180>
- Permana, H., & Syafrida, R. (2019). Meningkatkan Keterampilan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Metode Utsmani dan Metode Baghdadi. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 48–62. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady
- Saragih, D. S. R., Arta, J., Khodizah, S., & Nurmaini, S. (2020). Program Pengenalan Ilmu Tajwid Melalui Media Pembelajaran Pohon Ilmu. *Maslahah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 116–128. <https://doi.org/10.30596/maslahah.v>
- Wakka, A. (2020). Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media dan Teknologi Pembelajaran). *Education and Learning Journal*, 1(1), 82–92.